

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

The Physician merupakan film asal Jerman yang bercerita tentang pengalaman seorang berkebangsaan Inggris dalam mencari ilmu pengetahuan medis di wilayah peradaban Islam yang menjadi pusat dunia pada saat itu. Meski film ini mampu memberikan nuansa Timur Tengah pada abad ke-11 dengan visualisasi yang apik, akan tetapi film ini tidak terlepas dari stereotip-stereotip tentang budaya dan karakter orang-orang Arab / Persia dan Islam yang cenderung negatif. *The Physician* merupakan produk media yang ikut menyajikan praktik orientalisme.

Orientalisme merupakan sebuah kajian yang dilakukan orang-orang Barat terhadap dunia Timur. Kajian ini melingkupi ranah politik, seni hingga cerita legenda yang mengalami puncak kejayaannya pada era kolonialisme bangsa Eropa. Seiring perkembangan jaman, orientalisme masuk ke dalam ranah audiovisual yang tidak terlepas dari unsur ideologis dalam upaya meningkatkan citra Barat.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis naratif terhadap film *The Physician* melalui metode model aktan Algirdas Greimas tentang peradaban Timur Tengah, peneliti menemukan beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Timur Tengah merupakan kawasan yang berbahaya.

Dikuasai oleh peradaban Muslim dan Arab. Timur Tengah diidentikkan dengan perang saudara dan kawasan yang anti Kristen. Terlihat bagaimana dalam film yang menceritakan narasi wilayah tersebut tengah terlibat dalam perebutan kekuasaan antara Shah melawan Bangsa Seljuk dan tidak mentolerir penganut agama Kristen untuk masuk daerah itu.

2. Islam adalah agama yang umatnya bersifat rasis, intoleran dan kerap melakukan teror.

Meski dalam narasi film tersebut umat Islam tengah mengalami masa keemasannya. Namun karakter umat Islam yang mendominasi cerita cenderung diperankan dengan buruk. Hal ini terlihat dari sikap rasis anti Yahudi dari para Mullah dan orang-orang yang taat beragama seperti Davout Hosein. Mereka juga tidak menghargai ilmu pengetahuan, membakar madrasah dan menganggapnya sebagai perilaku dosa. Hal ini memunculkan stigma negatif yang dikaitkan dengan terorisme.

3. Barat sebagai bangsa yang inovatif dan berjiwa pahlawan.

Terlihat melalui karakter Robert Cole yang ambisius dalam mencari kebenaran dan jasanya terhadap perkembangan dunia medis. Maka menimbulkan kesan bahwa orang Barat lebih pantas mewarisi ilmu pengetahuan terutama di bidang medis melalui tokoh utama film yang berkarakter baik, berpikiran rasional dan inovatif. Sengaja atau tidak,

pembuat film dengan kuasa dan kemampuannya membumbui film ini dengan penegasan superioritas sosok Barat.

Kesimpulan utama yang dapat diambil adalah sebaik-baiknya orang Timur atau semaju apapun peradaban yang pernah terjadi di dunia Timur, tetap lebih baik orang-orang Barat dibanding Timur bagi film ini. *The Physician* seolah memberitahu kita bahwa tanpa adanya campur tangan orang Eropa, perkembangan dunia medis mungkin tidak akan bisa maju layaknya saat ini. Meski demikian, representasi bukanlah soal benar dan salah. Hal itu disebabkan karena ada nilai yang ingin dicapai dan setiap teks tidak terlepas dari maksud ideologis pembuatnya.

B. Saran

Penelitian ini merupakan berdasarkan analisis peneliti dengan menggunakan model aktan Algirdas Greimas, dengan demikian hasil penelitian ini hanya menjelaskan bagian narasi tentang Timur Tengah yang terkandung dalam film. Peneliti sadar berbagai pemaparan serta hasil kajian belum mencapai kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan dan banyak yang menaruh perhatian terhadap kajian ini dalam menganalisis film-film lain yang mengandung unsur orientalisme, dan mengkajinya lebih luas dengan sudut pandang lain sehingga akan memperkaya analisis.

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat melakukan penelitian terhadap penonton mengenai tema kajian ini, meneliti kembali tentang pemahaman politik film Eropa ataupun Hollywood yang tidak terjelaskan dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini peneliti berharap bagi para sineas terutama

dikalangan umat Muslim terdorong untuk membuat film yang mengangkat tokoh-tokoh sejarah dari peradaban Islam sendiri, agar stereotip yang merugikan sebagaimana terdapat dalam film ini dapat dihindari.